



LAPORAN PENELITIAN

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SERVIS
BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MINI MELALUI
METODE DEMONSTRASI DI KELAS V SDN NO 33 KOTA
SELATAN**

OLEH

**SURIYADI DATAU, S.PD.M.PD
NIP. 19820419 200604 1 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah Pada Permainan bola Voli Mini melalui Metode Demonstrasi di Kelas V SDN No.33 Kota Selatan
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan Jasmani
2. Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Suriyadi Datau, S.Pd.M.Pd
- b. NIP : 19820419 200604 1 001
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Disiplin Ilmu : Keolahragaan
- e. Pangkat /Golongan : Penata Muda Tkt I/ III b
- f. Jabatan : Asisten Ahli
- g. Fakultas / Jurusan : FIKK / Pendidikan Keolahragaan
- h. Sumber Biaya : Biaya PNBPN FIKK UNG
3. Lokasi Penelitian : SDN No.33 Kota Selatan
4. Lamanya Penelitian : 2 Bulan

Gorontalo, September 2012
Peneliti



Suriyadi Datau, S.Pd.M.Pd
NIP. 19820419 200604 1 001

Dekan FIKK UNG

Dra. Rany Hicola, M.Kes
NIP. 195309131983022001

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UNG

Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP. 19581026 198603 1 004



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar Negeri No.33 Kota Selatan merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya Kota Tengah, yang mengadakan pendidikan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam pendidikan kurikuler terdapat proses pembelajaran yang dilaksanakan selama jam sekolah, dengan mata pelajaran-mata pelajaran wajib dan pelengkap, dan termasuk didalamnya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes).

Penjasorkes walaupun merupakan kurikulum pelengkap, namun merupakan komponen pendidikan secara keseluruhan dan hal ini telah disadari oleh berbagai kalangan. Oleh sebab itu tujuan Penjasorkes sejak lama telah mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 1950 Tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah, Bab IV pasal 9 tentang pendidikan jasmani, yaitu "Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah." Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut perlu didukung dengan alat dan fasilitas yang memadai dan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang profesional.

Bukan merupakan masalah baru bagi guru-guru Penjasorkes jika dihadapkan pada kurangnya sarana, prasarana dan media belajar pendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Masalah ini ada tidak hanya di SDN No.33 Kota Selatan tapi juga di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Namun, masalah ini tidak dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, jika Indonesia memiliki guru yang profesional